

EVALUASI TATA CARA PENERIMAAN RUJUKAN SEBAGAI RESPON
PELAYANAN OBSTETRI DAN NEONATAL EMERGENSI KOMPREHENSIF (PONEK)
DI RSUD KOTA SEMARANG

DWI PERMADI -- E2A009045
(2014 - Skripsi)

Salah satu masalah kesehatan di Indonesia adalah tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), oleh karenanya pemerintah perlu meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) baik secara jangkauan maupun kualitas pelayannya. Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) merupakan salah satu upaya pemerintah dalam menurunkan AKI dan AKB. IGD Rumah Sakit adalah garda terdepan dalam proses penerimaan rujukan sebagai respon PONEK di Rumah sakit oleh sebab itu kesiapan sumber daya manusia dalam melaksanakan penerimaan rujukan PONEK berpengaruh terhadap pelayanan yang diberikan. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi sumber daya manusia, pelaksanaan dan dampak penerimaan rujukan PONEK di RSUD Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah Tim PONEK RSUD Kota Semarang dengan sampel yang diambil 2 informan triangulasi yaitu ketua Tim PONEK dan Kepala Bidang Pelayanan Medik & Penunjang Medik RSUD Kota Semarang dan 3 informan triangulasi yaitu wakil ketua, tenaga bidan dan tenaga perawat Tim PONEK RSUD Kota Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian sumber daya manusia mengenai pelatihan PONEK baru beberapa anggota Tim PONEK yang sudah mendapatkan pelatihan, untuk uraian dan orientasi tugas Tim PONEK tidak ada uraian dan orientasi tugas dalam Tim PONEK. Untuk pencapaian pelaksanaan penerimaan rujukan PONEK, proses penerimaan rujukan PONEK di RSUD Kota Semarang belum sesuai ketentuan yang ada, SOP yang digunakan dalam penerimaan rujukan PONEK di RSUD Kota Semarang adalah SOP untuk penyakit umum, alasan penggunaan SOP penyakit umum dalam penerimaan rujukan PONEK dikarenakan pelaksanaannya masih relevan dan tidak ditemui kendala. Dampak dalam penggunaan SOP penyakit umum, tidak ditemui kasus keterlambatan tindakan oleh dokter, bidan dan perawat. Saran dalam penelitian ini harus ada pelatihan bagi anggota yang belum mendapatkan, dibuatnya uraian tugas untuk Tim PONEK, harus ada orientasi tugas Tim PONEK dan membuat manual penerimaan rujukan (SOP) PONEK untuk kasus rujukan PONEK.

Kata Kunci: PONEK, SOP, Penerimaan Rujukan, RSUD Kota Semarang